

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO European Centre for Primary Health Care. Annual report 2023. Copenhagen: WHO Regional Office for Europe; 2023. Published online 2023.
2. ASEAN Secretariat. (2024). ASEAN Statistical Yearbook. Jakarta: Asean Secretariat, December, 2024. Published online 2024.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021;1(4):146-147. doi:10.1080/09505438809526230
4. Rahmadhani I, Hikmah F. Analisis Pelaksanaan Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil di Puskesmas Candipuro Kabupaten Lumajang. *J-REMI J Rekam Med dan Inf Kesehat*. 2020;1(4):553-563. doi:10.25047/j-remi.v1i4.2089
5. Indonesia PK. *Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.*; 2022.
6. Kementrian Kesehatan. *Profil Kesehatan Indonesia 2023.*; 2023.
7. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 6 Tahun 2024. *Kementrian Kesehat*. Published online 2024:31-34.
8. Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu T. Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Aceh tahun 2024. *J GEEJ*. 2020;7(2).
9. Dinas Kesehatan Aceh. Profil Kesehatan Aceh 2021. *Aceh, Dinas Kesehat*. Published online 2021:1-193.
10. Profil Kesehatan Kab Aceh Barat Tahun 2020_opt1.pdf. Published online 2020.
11. Keperawatan J, Juka A, Care A, Terpadu ANC, Wilayah DI. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN Jurnal Keperawatan AKIMBA (JUKA). 2024;8(2).
12. Data Laporan Puskesmas Johan Pahlawan Kab Aceh Barat Tahun 2024. Published online 2024.
13. Aminah N. Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Ilmu Kebidanan. *J Kesehat Budi Luhur J Ilmu-Ilmu Kesehat Masyarakat, Keperawatan, dan Kebidanan*.

2022;15(1):598-603. doi:10.62817/jkbl.v15i1.134

14. Intan Suryani S. Konsep Pembentukan Janin Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains. *Jpgsd*. Published online 2020:3648-3657.
15. Indrayani T, Sari RP. Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Cakupan Antenatal Care (Anc) Di Puskesmas Jatijajar Kota Depok. *J Ilmu dan Budaya, Ed Khusus Fak Ilmu Kesehat*. 2020;41(66):7853-7868.
16. Driss B. Implementasi Program Kebijakan Pemerintah Daerah di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Hasanuddin Law Rev*. 2023;3(2):104-116. doi:10.20956/halrev.v3i2.1050
17. Aprianto B, Zuchri FN. Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan: a Literature Review. *J Kesehat Tambusai*. 2021;2(3):160-166. doi:10.31004/jkt.v2i3.2161
18. Pasaribu MH. Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program. *Educ Achiev J Sci Res*. 2021;2(1):38-46. doi:10.51178/jsr.v2i1.379
19. Pramono J. *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*.; 2020.
20. Pada S, Kedungkandang P, Malang K, Hasrillah), Cikusin Y, Negara JA. Implementasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Studi pada Puskesmas Kedungkandang Kota Malang). 2021;15(8):12-17.
21. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.; 2022.
22. Sari AP, Fruitasari F. Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil. *J Sains Kesehat*. 2022;28(2):52-59. doi:10.37638/jsk.28.2.52-59
23. Novita Sari I. Kunjungan Antenatal Care dintinjau dari Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Batu Aji Kota Batam. *J Sehat Masada*. 2021;15(1):33-38. doi:10.38037/jsm.v15i1.160
24. Febyanti NK, Susilawati D. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan. *J Keperawatan Soedirman (The Soedirman J Nursing)*. 2020;7(3):148-157.
25. Profil Kesehatan Aceh 2022. Published online 2023:1-10.
26. Qudriani M, Hidayah SN. Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care Di Desa Begawat

- Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. *Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Di Desa Begawat Kec Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun 2016*. 2021;2:6.
27. Kemenkes RI, (2021). Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021. Published online 2021.
 28. Asmin E, Mangosa AB, Kailola N, Tahitu R. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Rijali Tahun 2021. *J Epidemiol Kesehat Komunitas*. 2022;7(1):458-464. doi:10.14710/jekk.v7i1.13161
 29. Rahma Tunny, Asih Dwi Astuti. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rijali Kota Ambon. *J Ilmu Kedokt dan Kesehat Indones*. 2023;2(1):153-162. doi:10.55606/jikki.v2i1.1165
 30. Damopolii TAJ, Kundre R, Bataha Y. Hubungan Standar Pelayanan Antenatal Care Dan Kebijakan Program Pelayanan Antenatal Care Dengan Pengetahuan Antenatal Care Terintegrasi di Wilayah Kerja Puskesmas Gogagoman Kota Kotamobagu. *e-Journal Keperawatan (eKp)*. 2023;3(2):1-7.
 31. Mikrajab MA, Rachmawati T. Policy Analysis of Integrated Antenatal Care implementation at Public Health Centers in Blitar City. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2020;19(1):41-53. doi:10.22435/hsr.v19i1.4988.41-53
 32. Kerja W, Sukowono P, Jember K, et al. Gambaran Pelaksanaan Antenatal Care (ANC) Terpadu di. 2024;3(1):2443-4019.
 33. Faktor Hambatan Dalam Akses Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas di Indonesia: Scoping Review. Published online 2023.
 34. Luh N, Ayu P, Komang N, Astiti E, Ade L, Ningtyas W. Gambaran Penerapan Antenatal Care (ANC) Terpadu di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Selemadeg Barat Kabupaten Tabanan Overview of Integrated Antenatal Care (ANC) Implementation in the Regional Technical Implementation Unit West Selemadeg Health . 2024;(c):0-7.
 35. Muchammad A. Tafsir: pengertian, dasar, dan urgensinya. *Scholast J Pendidik dan Kebud*. 2021;3(2):108. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/1387/84>

36. Hasanudin AS, Zulaiha E. Hakikat Tafsir Menurut Para Mufasssir. *J Iman dan Spiritualitas*. 2022;2(2):203-210. doi:10.15575/jis.v2i2.18318
37. Suharyat Y, Asiah S. Metodologi Tafsir Al-Mishbah. *J Pendidik Indones Teor Penelitian, dan Inov*. 2022;2(5). doi:10.59818/jpi.v2i5.289
38. Fitriani A, Mauyah N, Wahyuni YF, Friscila I. Edukasi Pentingnya Kunjungan Anc Pada Ibu Dengan Media Syair Aceh Di Desa Lancok. *JMM (Jurnal Masy Mandiri)*. 2023;7(5):5264. doi:10.31764/jmm.v7i5.17405
39. Pelaksanaan A, Kesehatan P, Care A, et al. ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN ANTENATAL CARE (ANC) DI PUSKESMAS LASALEPA KABUPATEN MUNA TAHUN 2023. 2025;5(4):417-425.
40. Fatahilah. 759 HIGEIA 4 (Special 4) (2020) HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT Program Antenatal Care Terpadu dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu. 2020;4(Special 4):761. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
41. Khoeroh H, Hafsah H. Implementasi Antenatal Care Terpadu Sebagai Upaya Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran. *J Ilmu Kesehat Bhakti Husada Heal Sci J*. 2023;14(01):127-132. doi:10.34305/jikbh.v14i01.683
42. Permenkes 2021. PMK No. 21 Tahun 2021. *Peratur Menteri Kesehat Republik Indones*. 2021;(879):2004-2006.
43. Raudya Kamillia Insani IB. Evaluasi Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas pada Masa Pandemi Covid-19. *Indones J Public Heal Nutr*. 2024;1(3):388-395.
44. Wardana L. Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja pada Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram Tahun 2023. 2023;2(September):43-51.
45. Gafur A, Kusnan A. Jurnal Kendari Kesehatan Masyarakat (JKKM) Vol . 2 No . 3 Tahun 2023 Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dalam Upaya Penurunan Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Konawe Selatan. 2023;2(3):97-106.
46. Atirah TP, Fithria, Rahman. STUDI PENGELOLAAN DANA BANTUAN

OPERASIONAL KESEHATAN DI PUSKESMAS LOMBAKASIH
KABUPATEN BOMBANA TAHUN 2022. 2023;4(1):30-39.

47. Siswantoro H, Siswoyo H, Nurhayati N, et al. Pengembangan Indeks Mutu Pelayanan Kesehatan Puskesmas. *Media Penelit dan Pengemb Kesehat*. 2020;29(3):269-284. doi:10.22435/mpk.v29i3.1156
48. Putri AAS, Munawaroh, Khaer DM, Hernawati. Analisis Kualitas Pelayanan Antenatal Care (ANC) Terhadap Tingkat Kepuasan Ibu Hamil. 2025;6(2):1439-1447.
49. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. *Peratur Menteri Kesehat RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*. 2019;Nomor 65(879):2004-2006.
50. Purnama WJ. *Analisis Pelaksanaan Program Antenatal Care Di Puskesmas Ciputat Timur*. Vol 151.; 2021.
51. Devi DA, Hanifah L, Prihatiningsih AD, Astuti AW. Role Of the Midwife in The Use of Ultrasonography (USG) Equipment in Antenatal Care (ANC) Service: A Scoping Review. *J Aisyah J Ilmu Kesehat*. 2022;7(4):1081-1090. doi:10.30604/jika.v7i4.1283
52. Faozi BF, Rohmatullah MR, ... Hubungan Pelayanan Antenatal Care (Anc) Dengan Kepuasan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungkerta. *JIKSA-Jurnal Ilmu* 2022;4(2):42-47. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jiksa/article/view/637%0Ahttps://ejournal.unsap.ac.id/index.php/jiksa/article/download/637/284>
53. Hartini S. Studi Deskriptif Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Nalumsari Jepara. Published online 2023:1-23.
54. Amelia Erawaty Siregar, Ribur Sinaga, Imran Saputra Surbakti, Jusrita Sari, Rini Puspa Sari, Devita Purnama Sari. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Kunjungan Ulang Antenatal Care Di Klinik Pratama Sahabat Bunda Tahun 2022. *J Med Husada*. 2023;3(1):10-24. doi:10.59744/jumeha.v3i1.37
55. Rakhmah K, Rosyidah H, Wulandari RCL. Hubungan Standar Pelayanan Antenatal Care (Anc) 10 T Dengan Kepuasan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Link*. 2021;17(1):43-50.

doi:10.31983/link.v17i1.6683

56. Jesica F, Anggraini ML, Hayu R. Hubungan Service Excellent Bidan Dalam Pelaksanaan Anc Dengan Cakupan K6 Di Puskesmas Batipuh Kabupaten Tanah Datar. *E-Jurnal Med Udayana*. 2023;12(3):74. doi:10.24843/mu.2023.v12.i03.p12
57. Wulandari R, Wahyudi A, Suryanti D. Analisis Kepatuhan Kunjungan Antenatalcare K4 Di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *J Kesehat Saelmakers PERDANA*. 2022;5(2):420-426. doi:10.32524/jksp.v5i2.696
58. Kurniawati N, Anjani SA. Gambaran Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kaligesing. *J Komun Kesehat*. 2023;XIV(1):37-43.
59. Dewi Sartika Hutabarat, Retno wahyuni, Febriana Sari, Lusiatur Lusiatur, Edi Subroto, Ade Rachmat. Hubungan Penatalaksanaan Antenatal Care (ANC) Dengan Komplikasi Persalinan Di Klinik Pratama Kita Kabupaten Langkat Tahun 2023. *DIAGNOSA J Ilmu Kesehat dan Keperawatan*. 2023;1(2):208-216. doi:10.59581/diagnosa-widyakarya.v1i2.1226
60. Sinambela M, Solina E. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Talun Kenas Tahun 2020. *J Kebidanan Kestra*. 2021;3(2):128-135. doi:10.35451/jkk.v3i2.604
61. Aji IA, Deharja A, Farlinda S, Ardianto ET, Santi MW. Analisis Sistem Informasi Pencatatan Ibu Hamil Di Kabupaten Jember. *J-REMI J Rekam Med dan Inf Kesehat*. 2022;3(2):139-146. doi:10.25047/j-remi.v3i2.2693
62. Anak DAN, Oleh KIA, Di B, Di P, Kupang K. GAMBARAN FAKTOR KELENGKAPAN PENCATATAN BUKU KESEHATAN IBU PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR PENDAHULUAN Berdasarkan data Kementerian (Kemenkes Data angka Kesehatan Republik Indonesia , Angka Kematian Ibu sebesar 359 orang per 100 . 000 kelahiran hidup pada ta. 2020;7(2):48-63.
63. Fadila DAN. Optimalisasi Gerakan Sayang Ibu Melalui Komunikasi Informasi Edukasi Terstruktur Sebagai Upaya Pencegahan Angka Kematian Ibu. *J Keperawatan Muhammadiyah*. Published online 2023:61. doi:10.30651/jkm.v0i0.17876

64. Nurcandrani PS, Andhita PR, Saidah YM, Rahman RA, Nurkhalida RE. Pendampingan Program Antenatal Care (Anc) Terpadu Melalui Media (Kie) Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Di Puskesmas Purwokerto Utara Ii Dalam Era Adaptasi Kebiasaan Baru. *J Pengabdian Pendidik Masy.* 2022;3(2):47-53. doi:10.52060/jppm.v3i2.847
65. Marniyati L, Saleh I, Soebyakto, B B. Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako , Sosial , Sei Baung dan Sei Selincih di Kota Palembang Pendahuluan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional Pemerintah Propi. *J Kedokteran dan Kesehatan.* 2022;3(1):355-362. <https://media.neliti.com/media/publications/181709-ID-pelayanan-antenatal-berkualitas-dalam-me.pdf>
66. Ocktariyana, Rosnani, Devi Mediarti, Hanung Prasetya, Gusnedi DM. EDUKASI PADA IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PELAYANAN ANTENATAL CARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG TAHUN 2023. 2024;03(01):1-6.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari FKM UINSU

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Nomor : B.2690/Un.11/KM.I/PP.00.9/11/2024	21 November 2024
Lampiran : -	
Hal : Izin Riset	
Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Puskesmas Johan Pahlawan	
<i>Assalamualaikum Wr. Wb.</i>	
Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:	
Nama :	Ulfiyah Az-zahra Dahlan
NIM :	0801212361
Tempat/Tanggal Lahir :	Meulaboh, 08 Mei 2003
Program Studi :	Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester :	VII (Tujuh)
Alamat :	KP. Bobojong RT.002/RW.015 Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara
untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Tgk. Dirundeng No.30, Rundeng, Kec. Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:	
<i>Analisis Implementasi Program Pelayanan Antenatal Care (ANC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat</i>	
Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Medan, 21 November 2024 a.n. DEKAN Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan	
	
Digitally Signed Dr. Hasrat Efendi Samosir, MA NIP. 197311122000031002	
Tembusan: - Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan	
Info : Silahkan scan QR Code diatas dan klik link yang muncul untuk mengetahui keadaan surat	

Lampiran 2 Surat Balasan dari Puskesmas Johan Pahlawan

	PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS JOHAN PAHLAWAN	
Jln. Tgk Dirundeng No.36	MEULABOH	Email : puskesmas.jp@gmail.com
Meulaboh, 19 Mei 2025		
Nomor : 870/ 207/2025		Kepada Yth,
Lampiran : -		Bapak/Ibu
Perihal : <u>Balasan Izin Riset</u>		an. Dekan / Wakil Dekan
		Akademik dan Kelembagaan
		Di -
		<u>Tempat</u>
<i>Assalammu'alaikum wr...wb....</i> Dengan hormat, 1. Dengan ini kami Kepala UPTD Puskesmas Johan Pahlawan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat menerangkan bahwa : Nama : Ulfiyah Az-zahra Dahlan NIM : 0801212361 Benar yang tersebut diatas Telah Melakukan Riset pada UPTD Puskesmas Johan Pahlawan Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul : Analisis Implementasi Program Pelayanan Antenatal care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. 2. Demikian Surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.		
Kepala UPTD Puskesmas Johan Pahlawan  DESI RESITA, AMG NIP. 19841230 201003 2 001		

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama:

Umur:

Alamat:

Setelah mendapatkan informasi tentang penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara bernama Ulfiyah Az-Zahra Dahlan dengan judul “Analisis Implementasi Program Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat”, menyatakan bersedia menjadi responden penelitian.

Saya memahami betul bahwa penelitian ini tidak berakibat negative terhadap diri saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
Medan,.....2024

Responden

(.....)

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*INDEPTH INTERVIEW*) ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN *ANTENATAL CARE* (ANC) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT

A. Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Puskesmas

I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Tanggal Wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

3. Bagaimana Kualifikasi SDM yang diperlukan untuk pelayanan ANC?
4. Apakah jumlah tenaga kesehatan secara keseluruhan cukup untuk mendukung pelayanan ANC
5. Siapa saja yang terlibat dalam pelayanan ANC
6. Bagaimana pembagian tugas dalam pelayanan ANC
7. Apakah ada kendala yang dihadapi petugas kesehatan saat melakukan program ANC?
8. Bagaimana dengan sumber dana dalam melaksanakan pelayanan ANC di puskesmas?
9. Siapa yang mengelola dana tersebut?
10. Bagaimana ketersediaan bahan pendukung program ANC seperti buku KIA, TTD, suplemen, dll.
11. Bagaimana kondisi ruangan (ruang pemeriksaan dan ruang tunggu) apakah sudah baik?
12. Apa saja fasilitas /alat yang dimiliki puskesmas dalam menunjang pelayanan ANC?

13. Apakah fasilitas/alat-alat tersebut dalam kondisi baik dan rutin dirawat?
14. Bagaimana pelaksanaan alur ANC di lapangan, dari ibu hamil datang hingga selesai pemeriksaan
15. Apakah pelayanan ANC di puskesmas ini sudah mengikuti pedoman dari Kemenkes?
16. Bagaimana pendapat anda terkait pelayanan ANC di puskesmas?
17. Apakah pelayanan ANC yang diberikan sudah sesuai dengan permenkes (10T)?
18. Siapa saja yang memberikan pelayanan saat memeriksakan kehamilan?
19. Apakah cakupan kunjungan ibu hamil pemeriksaan kehamilan sudah mencapai target?
20. Apakah penanganan dan tindak lanjut sangat penting dalam pemeriksaan kehamilan?
21. Apa saja penanganan dan tindak lanjut yang diberikan kepada ibu hamil yang melakukan ANC?
22. Apakah pencatatan penting dalam pemeriksaan kehamilan?
23. Mengapa pencatatan perlu dilakukan dalam pemeriksaan?
24. Bagaimana jika hasil catatan ibu hamil hilang?
25. Apakah ada pemberian KIE pada proses pelayanan Antenatal Care?
26. Apa saja isi KIE yang diberikan pada saat pelayanan ANC?
27. Menurut anda mengapa pelayanan K1-K6 sangat penting terhadap pemeriksaan kehamilan?
28. Apakah ibu hamil selalu rutin melakukan pemeriksaan K1-K6?

B. Daftar Pertanyaan Untuk Koordinator KIA

I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Tanggal Wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana Kualifikasi SDM yang diperlukan untuk pelayanan ANC?
2. Apakah jumlah tenaga kesehatan secara keseluruhan cukup untuk mendukung pelayanan ANC
3. Siapa saja yang terlibat dalam pelayanan ANC
4. Bagaimana pembagian tugas dalam pelayanan ANC
5. Apakah ada kendala yang dihadapi petugas kesehatan saat melakukan program ANC?
6. Bagaimana dengan sumber dana dalam melaksanakan pelayanan ANC di puskesmas?
7. Siapa yang mengelola dana tersebut?
8. Bagaimana ketersediaan bahan pendukung program ANC seperti buku KIA, TTD, suplemen, dll.
9. Bagaimana kondisi ruangan (ruang pemeriksaan dan ruang tunggu) apakah sudah baik?
10. Apa saja fasilitas /alat yang dimiliki puskesmas dalam menunjang pelayanan ANC?
11. Apakah fasilitas/alat-alat tersebut dalam kondisi baik dan rutin dirawat?
12. Bagaimana pelaksanaan alur ANC di lapangan, dari ibu hamil datang hingga selesai pemeriksaan
13. Apakah pelayanan ANC di puskesmas ini sudah mengikuti pedoman dari Kemenkes?
14. Bagaimana pendapat anda terkait pelayanan ANC di puskesmas?
15. Apakah pelayanan ANC yang diberikan sudah sesuai dengan permenkes (10T)?
16. Siapa saja yang memberikan pelayanan saat memeriksakan kehamilan?
17. Apakah cakupan kunjungan ibu hamil pemeriksaan kehamilan sudah mencapai target?
18. Apakah penanganan dan tindak lanjut sangat penting dalam pemeriksaan kehamilan?
19. Apa saja penanganan dan tindak lanjut yang diberikan kepada ibu hamil yang melakukan ANC?

20. Apakah pencatatan penting dalam pemeriksaan kehamilan?
21. Mengapa pencatatan perlu dilakukan dalam pemeriksaan?
22. Bagaimana jika hasil catatan ibu hamil hilang?
23. Apakah ada pemberian KIE pada proses pelayanan Antenatal Care?
24. Apa saja isi KIE yang diberikan pada saat pelayanan ANC?
25. Menurut anda mengapa pelayanan K1-K6 sangat penting terhadap pemeriksaan kehamilan?
26. Apakah ibu hamil selalu rutin melakukan pemeriksaan K1-K6?

C. Daftar Pertanyaan Untuk Ibu Hamil/Ibu Rumah Tangga

I. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

Tanggal Wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan petugas dalam melakukan ANC ?
2. Menurut anda apakah kualitas SDM pelayanan sudah memadai?
3. Apakah ada kendala ibu hamil saat melakukan pemeriksaan ?
4. Apakah anda pernah tidak melakukan pemeriksaan selama kehamilan ?
5. Apakah anda membayar setelah melakukan pemeriksaan?
6. Saat periksa, apakah ibu selalu mendapatkan suplemen seperti tablet tambah darah?
7. Apakah ibu pernah tidak mendapatkan buku KIA atau alat bantu lain saat periksa?
8. Apakah tempat periksa kehamilan menurut ibu sudah nyaman dan bersih?
9. Apakah ibu pernah diperiksa dengan alat seperti tensimeter, USG, atau alat dengar detak jantung bayi?
10. Apakah alat-alat itu tersedia setiap kali ibu periksa?

11. Apakah ibu merasa pemeriksaannya lengkap dan teratur?
12. Menurut anda, apakah pelayanan ANC itu sangat penting bagi ibu?
13. Pelayanan apa saja yang diberikan saat melakukan pemeriksaan, apakah (10 T) dilakukan? (pemeriksaan fisik (berat badan, tinggi badan, tekanan darah, LILA, tinggi fundus uteri, presentasi dan denyut jantung janin), pemberian imunisasi, suplementasi TTD minimal 90 tablet, tes laboratorium, penanganan kasus, serta konseling)
14. Bagaimana alur pelayanan pemeriksaan ANC ?
15. Apakah ada penanganan dan tindak lanjut yang diberikan saat pemeriksaan?
16. Bagaimana pendapat anda tentang penanganan dan tindak lanjut oleh tenaga ANC?
17. Apakah ada pencatatan hasil pemeriksaan ANC?
18. Apakah menurut anda pencatatan hasil pemeriksaan ANC penting?
19. Apakah proses KIE penting diberikan dalam pelayanan ANC ?
20. Apa saja informasi yang diberikan pada saat pelayanan ANC ?
21. Kapan ibu mengetahui tentang status kehamilannya?
22. Apakah anda melakukan pemeriksaan K1-K6 dengan rutin?
23. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pelayanan K1-K6?
24. Apakah ada manfaat yang didapatkan jika melakukan pemeriksaan K1-K6?
25. Menurut ibu bagaimana bentuk pelayanan ANC yang telah diberikan puskesmas?
26. Apakah ibu telah merasa puas dengan pelayanan ANC yang diberikan oleh puskesmas?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5 Hasil Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (*INDEPTH INTERVIEW*) ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN *ANTENATAL* *CARE* (ANC) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH BARAT

A. Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Puskesmas

I. Identitas Informan

Nama: Desi Resita

Umur: 40 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan Terakhir: S1 Gizi

Jabatan: Kepala Puskesmas

Tanggal Wawancara: 15 Mei 2025

II. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana Kualifikasi SDM yang diperlukan untuk pelayanan ANC?
"Di puskesmas kami, pelayanan ANC ditangani oleh tenaga kesehatan yang sudah cukup berpengalaman dan pendidikannya juga sesuai. Kami punya bidan dan dokter yang memang ahli dan sudah ikut pelatihan sesuai standar untuk pelayanan ibu hamil. Selain itu, kami juga selalu ingatkan petugas supaya ramah dan melayani dengan baik, supaya ibu-ibu yang datang merasa nyaman, aman, dan percaya diri selama hamil karena ditangani oleh orang yang paham di bidangnya."
2. Apakah jumlah tenaga kesehatan secara keseluruhan cukup untuk mendukung pelayanan ANC
"Jumlah tenaga kesehatannya sudah cukup dan terdiri dari bidan serta dokter. Untuk pembagian tugas, saya kurang tahu pasti karena itu diatur oleh koordinator KIA, tapi sejauh ini semuanya berjalan dengan baik."
3. Siapa saja yang terlibat dalam pelayanan ANC
"Terdiri dari bidan serta dokter."

4. Bagaimana pembagian tugas dalam pelayanan ANC
"Saya kurang tahu pasti karena itu diatur oleh koordinator KIA, tapi sejauh ini semuanya berjalan dengan baik."
5. Apakah ada kendala yang dihadapi petugas kesehatan saat melakukan program ANC?
"Alhamdulillah selama ini tidak ada kendalanya dari petugas dalam pelayanan ANC nya."
6. Bagaimana dengan sumber dana dalam melaksanakan pelayanan ANC di puskesmas?
"Dana untuk program ANC di puskesmas biasanya berasal dari pemerintah pusat lewat dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan juga dari pemerintah daerah lewat anggaran daerah. Dana ini dipakai supaya pelayanan buat ibu hamil bisa berjalan lancar dan maksimal."
7. Siapa yang mengelola dana tersebut?
"Untuk pengelolaan dana ANC di puskesmas, biasanya ditangani oleh tim keuangan atau bagian tata usaha, tapi tetap kami awasi bersama. Koordinator program KIA juga terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, supaya dana benar-benar dipakai sesuai kebutuhan pelayanan ibu hamil. Jadi semuanya dikelola secara transparan dan sesuai aturan."
8. Bagaimana ketersediaan bahan pendukung program ANC seperti buku KIA, TTD, suplemen, dll.
"Kalau soal material (bahan) untuk pelayanan ANC, alhamdulillah di puskesmas kami sebagian besar sudah tersedia dan cukup memadai. Mulai dari buku KIA, sarung tangan, test pack, hingga obat-obatan seperti tablet tambah darah. Kami juga rutin mengecek ketersediaannya supaya pelayanan ke ibu hamil tetap lancar dan nggak terganggu karena kekurangan bahan."
9. Bagaimana kondisi ruangan (ruang pemeriksaan dan ruang tunggu) apakah sudah baik?
"Untuk ruangan ANC saat ini sudah cukup baik, bersih, dan nyaman dipakai pemeriksaan. Cuma memang ukurannya masih agak kurang luas ya, jadi ke depan kami berharap bisa diperluas supaya pelayanan lebih maksimal."

10. Apa saja fasilitas /alat yang dimiliki puskesmas dalam menunjang pelayanan ANC?
"Untuk peralatan di layanan ANC, alhamdulillah sudah cukup lengkap. Ada timbangan, USG dan tensimeter. Semua berfungsi baik, terawat dan mendukung pemeriksaan kehamilan secara rutin."
11. Apakah fasilitas/alat-alat tersebut dalam kondisi baik dan rutin dirawat?
"Iya, dirawat"
12. Bagaimana pelaksanaan alur ANC di lapangan, dari ibu hamil datang hingga selesai periksa
"Pelayanan ANC di sini sudah sesuai pedoman Kemenkes. Ibu hamil dicek dengan baik mulai dari tekanan darah, berat badan, sampai kondisi janin lewat USG."
13. Apakah pelayanan ANC di puskesmas ini sudah mengikuti pedoman dari Kemenkes?
"Pelayanan ANC di sini sudah sesuai pedoman Kemenkes."
14. Bagaimana pendapat anda terkait pelayanan ANC di puskesmas?
"Sangat penting bagi ibu hamil, ANC ini bisa membantu memastikan ibu hamil dan janinnya tetap sehat selama kehamilan."
15. Apakah pelayanan ANC yang diberikan sudah sesuai dengan permenkes (10T)?
"Untuk pelayanan yang diberikan, tentu saja kami memberikan pelayanan yang lengkap untuk ibu hamil. Seperti mengukur tinggi dan berat badan, suntik TT, tekanan darah, memberikan vitamin, tablet tambah darah, dan yang lainnya."
16. Siapa saja yang memberikan pelayanan saat memeriksakan kehamilan?
"Bidan dan dokter yang memberikan pelayanan terhadap ibu hamilnya."
17. Apakah cakupan kunjungan ibu hamil pemeriksaan kehamilan sudah mencapai target?
"Ya sudah memadai, karena puskesmas selalu berusaha memberikan pelayanan yang baik dan kami juga memberikan pelayanan yang sesuai prosedur yang ada"

18. Apakah penanganan dan tindak lanjut sangat penting dalam pemeriksaan kehamilan?
“Iya, penanganan tindak lanjut dalam pelayanan ANC penting dilakukan”
19. Apa saja penanganan dan tindak lanjut yang diberikan kepada ibu hamil yang melakukan ANC?
“Iya, tindak lanjut itu penting dalam pelayanan ANC. Misalnya, kalau ibu hamil tekanan darahnya tinggi, langsung kita arahkan buat kontrol lebih lanjut biar nggak jadi preeklampsia. Jadi nggak cukup cuma periksa, tapi harus ada tindakan selanjutnya kalau ada keluhan.”
20. Apakah pencatatan penting dalam pemeriksaan kehamilan?
“Tentu, dan memang para bidan dianjurkan setelah melakukan pelayanan ANC harus mencatat dalam buku pencatatan”
21. Mengapa pencatatan perlu dilakukan dalam pemeriksaan?
“Pencatatan di buku KIA penting karena membantu memantau kesehatan ibu dan anak secara berkelanjutan, memudahkan tenaga kesehatan memberikan pelayanan yang tepat.”
22. Bagaimana jika hasil catatan ibu hamil hilang?
“Kalau buku KIA hilang, biasanya kami sarankan untuk dicari dulu sebaik mungkin. Kalau memang sudah tidak ditemukan, datanya masih bisa kami bantu salin dari rekam medis yang ada di puskesmas.”
23. Apakah ada pemberian KIE pada proses pelayanan Antenatal Care?
“Iya, kita juga kan harus memberikan informasi kepada ibu hamilnya, bagaimana cara pola hidup sehat, bagaimana proses persalinan yang baik dan lancar.”
24. Apa saja isi KIE yang diberikan pada saat pelayanan ANC?
“Bagaimana gizi ibu hamil, mengetahui mereka beresiko tinggi, itu perlu diberikan informasi dan edukasinya.”
25. Menurut anda mengapa pelayanan K1-K6 sangat penting terhadap pemeriksaan kehamilan?
“Layanan K1 sampai K6 sangat penting untuk memastikan kesehatan ibu dan janin sejak dini hingga menjelang persalinan. Melalui pemeriksaan rutin ini kita bisa mendeteksi risiko kehamilan”

26. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam pelayanan K1-K6?
“Untuk langkah-langkahnya kan sudah ada di prosedur, jadi kami disini melakukan pelayanan yang sesuai dengan prosedur.”
27. Apakah ibu hamil selalu rutin melakukan pemeriksaan K1-K6?
“Banyak ibu hamil yang rutin datang, tapi ya ada juga beberapa ibu hamil yang engga rutin periksanya. Tapi kami selalu berusaha ajak ibu-ibu supaya rutin periksa dari K1 sampai K6. Supaya kesehatan ibu dan bayi terjaga, dan kalau ada masalah bisa cepat ditangani.”

B. Daftar Pertanyaan Untuk Koordinator KIA

I. Identitas Informan

Nama: Evi

Umur: 40 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan Terakhir: S1 Kebidanan

Jabatan: Koordinator KIA

Tanggal Wawancara: 15 Mei 2025

II. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana Kualifikasi SDM yang diperlukan untuk pelayanan ANC?
2. *“Sebagai Koordinator KIA, saya pastikan bahwa tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan ANC di puskesmas kami adalah tenaga yang kompeten, terlatih, dan memang harus dari bidangnya, seperti bidan atau dokter yang memiliki kualifikasi khusus di kesehatan ibu. Mereka tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, tapi juga dibekali pelatihan secara berkala agar selalu siap memberikan pelayanan terbaik.”*
3. Apakah jumlah tenaga kesehatan secara keseluruhan cukup untuk mendukung pelayanan ANC?
“Cukup, ada 6 bidan dan 1 dokter yang terlibat dalam pelayanan ANC. Memang tidak ada pembagian tugas yang tertulis secara resmi, tapi semua petugas sudah paham perannya masing-masing. Jadi, pelayanan berjalan dengan lancar dan sesuai prosedur.”
4. Siapa saja yang terlibat dalam pelayanan ANC?

“6 bidan dan 1 dokter yang terlibat dalam pelayanan ANC.”

5. Bagaimana pembagian tugas dalam pelayanan ANC?

“Memang tidak ada pembagian tugas yang tertulis secara resmi, tapi semua petugas sudah paham perannya masing-masing.”

6. Apakah ada kendala yang dihadapi petugas kesehatan saat melakukan program ANC?

“Saya rasa pelayanan ANC sudah cukup baik dan petugasnya juga sudah maksimal, jadi enggak ada kendala dari pihak kami. Tapi memang ada beberapa ibu hamil yang nggak rutin periksa, biasanya karena jaraknya jauh atau mereka cuma datang pas awal kehamilan dan ada juga yang datang pas lagi ada keluhan aja.”

7. Bagaimana dengan sumber dana dalam melaksanakan pelayanan ANC di puskesmas?

“Dana program ANC di puskesmas biasanya berasal dari dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dari pemerintah pusat dan juga dari anggaran pemerintah daerah.”

8. Siapa yang mengelola dana tersebut?

“Untuk dana ANC, yang ngatur biasanya bagian tata usaha puskesmas. Tapi kami di KIA juga ikut terlibat, terutama dalam perencanaan kegiatan dan penggunaannya di lapangan. Jadi, biar dana yang ada benar-benar dipakai untuk kebutuhan ibu hamil dan pelayanannya bisa maksimal.”

9. Bagaimana ketersediaan bahan pendukung program ANC seperti buku KIA, TTD, suplemen, dll.?

“Untuk bahan-bahan yang dipakai buat pelayanan ibu hamil di puskesmas, biasanya selalu tersedia dan cukup lengkap. Memang sempat ada keterlambatan pengadaan beberapa barang, tapi itu cuma sebentar dan nggak sampai ganggu pelayanan. Jadi secara keseluruhan, semuanya tetap aman dan ibu-ibu bisa tetap dapat perawatan dengan baik.”

10. Bagaimana kondisi ruangan (ruang pemeriksaan dan ruang tunggu) apakah sudah baik?

“Ruangan ANC saat ini sudah cukup baik, bersih, dan nyaman untuk ibu-ibu yang periksa. Ruangan ini juga tertutup, jadi privasi pasien tetap terjaga

selama pemeriksaan berlangsung. Hanya saja, ruangnya masih terasa agak sempit, sehingga kami berharap di masa depan bisa diperluas agar pelayanan bisa berjalan lebih lancar dan nyaman."

11. Apa saja fasilitas /alat yang dimiliki puskesmas dalam menunjang pelayanan ANC?

"Alat-alat buat pelayanan ANC di puskesmas udah cukup lengkap dan terawatt. Ada timbangan, tensimeter, alat ukur tinggi fundus, sama USG juga ada. Semua masih bisa dipakai dengan baik, jadi cukup membantu petugas dalam periksa ibu hamil biar kondisi kehamilannya bisa terus dipantau."

12. Apakah fasilitas/alat-alat tersebut dalam kondisi baik dan rutin dirawat?
"Iya dek."

13. Bagaimana pelaksanaan alur ANC di lapangan, dari ibu hamil datang hingga selesai periksa?

"Pemeriksaannya lengkap dan teratur, mulai dari cek tekanan darah, berat badan, tinggi fundus, sampai USG dasar. Selain itu, ibu hamil juga diberi edukasi dan konseling supaya lebih paham pentingnya merawat kehamilan dengan baik."

14. Apakah pelayanan ANC di puskesmas ini sudah mengikuti pedoman dari Kemenkes?

"Di puskesmas, pelayanan ANC sudah mengikuti pedoman dari Kemenkes yang wajib dilakukan."

15. Bagaimana pendapat anda terkait pelayanan ANC di puskesmas?

"Pelayanan antenatal itu kan penting untuk mendeteksi sejak awal atau dini untuk mengurangi risiko dan komplikasi, jadi memang sangat penting."

Apakah pelayanan ANC yang diberikan sudah sesuai dengan permenkes (10T)?

"Sesuai dengan prosedur pemeriksaan yang ada, tidak ada yang menyimpang. Pelayanan yang diberikan itu ada beberapa, pertama itu pasien mengambil antrian terus pasien dijelaskan bagaimana pelayanan antenatal care, sesudah itu kita lakukan timbang berat badan, tensi, dan baru kita lakukan pelayanan yang lainnya seperti ukur lingkaran lengan, status gizinya, lab, dll."

16. Siapa saja yang memberikan pelayanan saat memeriksakan kehamilan?

"Kalau disini yang memberikan pelayanan antenatal care itu ada saya sendiri,

sama ada bidan dan dokternya. Jumlah nya ada 6 bidan dan 1 dokter dek.”

17. Apakah cakupan kunjungan ibu hamil pemeriksaan kehamilan sudah mencapai target?

“Iya, alhamdulillah cakupannya sudah mencapai target”

18. Apakah penanganan dan tindak lanjut sangat penting dalam pemeriksaan kehamilan?

“Penanganan tindak lanjut dalam pelayanan ANC sangat penting untuk memastikan masalah kesehatan ibu dan janin bisa ditangani dengan cepat dan tepat.”

19. Apa saja penanganan dan tindak lanjut yang diberikan kepada ibu hamil yang melakukan ANC?

“Penanganan dan tindak lanjut itu seperti kalau misalnya ada ibu hamil kelihatan kurang darah atau kurang asupan gizi, kita langsung kasih suplemen dan edukasi tentang makanan yang baik selama hamil. Jadi nggak cukup cuma periksa, tapi harus ditindaklanjuti biar kondisi ibu dan bayi tetap sehat.”

20. Apakah pencatatan penting dalam pemeriksaan kehamilan?

“Iya, penting.”

21. Mengapa pencatatan perlu dilakukan dalam pemeriksaan?

“Karena pencatatan itu bagian dari standar pelayanan yang telah ditetapkan, jadi setiap kali ibu hamil melakukan pemeriksaan maka harus dicatat dalam buku rekam medik dan juga buku KIA.”

22. Bagaimana jika hasil catatan ibu hamil hilang?

“Kalau buku KIA hilang, biasanya kami minta ibu cari dulu baik-baik di rumah sampai benar-benar ketemu. Tapi kalau memang nggak ditemukan, datanya masih bisa kita salin dari rekam medis yang ada di puskesmas. Hanya saja, untuk bukunya sendiri harus beli lagi, karena itu bentuk tanggung jawab pribadi dari ibu hamil.”

23. Apakah ada pemberian KIE pada proses pelayanan Antenatal Care?

“Iya ada, setiap melakukan pemeriksaan ada KIE nya supaya ibu hamil mengetahui persalinan yang baik dan aman, pemberian ASI untuk ibu menyusui serta bagaimana pola hidup sehat untuk ibu hamil dan janinnya.”

24. Apa saja isi KIE yang diberikan pada saat pelayanan ANC?

“Bagaimana caranya agar mereka memiliki pola hidup yang sehat, bagaimana gizi buruk bagi ibu hamil, bagaimana ibu hamil resiko tinggi, dan mereka tidak boleh 4T (Terlalu muda, Terlalu tua, Terlalu dekat, dan Terlalu banyak)”

25. Menurut anda mengapa pelayanan K1-K6 sangat penting terhadap pemeriksaan kehamilan?

“Penting karena pemeriksaan kehamilan mulai dari K1-K6 kita bisa mendeteksi resiko yang bisa terjadi dalam kehamilannya, dan juga bisa mempersiapkan persalinan yang aman dan lancar maka dari itu pelayanan itu sangat penting dilakukan”

26. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam pelayanan K1-K6?

“Mengikuti prosedur yang ada. Langkah-langkahnya dimulai dari pemeriksaan awal saat ibu hamil datang. Di K1, kita data dulu kehamilannya, ukur tekanan darah, tinggi fundus, timbang berat badan, dan kasih tablet tambah darah. Lalu tiap kunjungan berikutnya (K2-K6), kita lanjut pantau perkembangan janin, cek keluhan ibu, kasih penyuluhan, dan siapkan ibu buat persalinan. Kalau ada tanda bahaya, langsung kita rujuk.”

27. Apakah ibu hamil selalu rutin melakukan pemeriksaan K1-K6?

“Sebagian besar ibu hamil memang sudah rutin melakukan pemeriksaan, terutama pas awal kehamilan karena mereka sadar pentingnya memantau kesehatan janin dan dirinya sendiri. Tapi ada juga ibu hamil yang belum rutin melakukan pemeriksaannya. Biasanya alasannya karena jarak rumah yang jauh, gak ada yang bisa antar, atau kadang mereka cuma datang kalau sudah merasakan keluhan.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

C. Daftar Pertanyaan Untuk Ibu Hamil/ Ibu Rumah Tangga (I)

I. Identitas Informan

Nama: Nurul

Umur: 25 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan Terakhir: S1

Jabatan: Pasien

Tanggal Wawancara: 15 Mei 2023

II. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan petugas dalam melakukan ANC ?
"Petugas ANC di puskesmas itu orang yang kompeten dan memang ahli di bidangnya, seperti bidan atau dokter, jadi mereka tahu cara merawat ibu hamil dengan baik dan aman."
2. Menurut anda apakah kualitas SDM pelayanan sudah memadai?
"Sudah"
3. Apakah ada kendala ibu hamil saat melakukan pemeriksaan ?
"Pas periksa engga ada masalah"
4. Apakah anda pernah tidak melakukan pemeriksaan selama kehamilan ?
"Alhamdulillah saya rutin datang periksa"
5. Apakah anda membayar setelah melakukan pemeriksaan?
"Alhamdulillah gratis, semuanya ditanggung BPJS"
6. Saat periksa, apakah ibu selalu mendapatkan suplemen seperti tablet tambah darah?
"Alhamdulillah selalu tersedia"
7. Apakah ibu pernah tidak mendapatkan buku KIA atau alat bantu lain saat periksa?
"Tidak dek"
8. Apakah tempat periksa kehamilan menurut ibu sudah nyaman dan bersih?
"Ruangannya terasa bersih dan cukup nyaman untuk melakukan pemeriksaan."
9. Apakah ibu pernah diperiksa dengan alat seperti tensimeter, USG, atau alat dengar detak jantung bayi?
"Pernah."
10. Apakah alat-alat itu tersedia setiap kali ibu periksa?
"Alhamdulillah alat-alatnya selalu ada saat saya datang"
11. Apakah ibu merasa pemeriksaannya lengkap dan teratur?
"Pemeriksaannya lengkap"
12. Menurut anda, apakah pelayanan ANC itu sangat penting bagi ibu?
"Menurut saya penting ya"
13. Pelayanan apa saja yang diberikan saat melakukan pemeriksaan, apakah (10 T)

dilakukan? (pemeriksaan fisik (berat badan, tinggi badan, tekanan darah, LILA, tinggi fundus uteri, presentasi dan denyut jantung janin), pemberian imunisasi, suplementasi TTD minimal 90 tablet, tes laboratorium, penanganan kasus, serta konseling)

“Diperiksa, dikasih vitamin, terus dikasih tau juga soal makana dan tanda bahaya dalam kehamilan.”

14. Bagaimana alur pelayanan pemeriksaan ANC ?

“Saya daftar dulu di loket, terus nunggu dipanggil, baru masuk ke ruang periksa.”

15. Apakah ada penanganan dan tindak lanjut yang diberikan saat pemeriksaan?

“Iya ada kalau penanganan dan tindak lanjutnya”

16. Bagaimana pendapat anda tentang penanganan dan tindak lanjut oleh tenaga ANC?

“Sudah berjalan dengan baik menurut saya.”

17. Apakah ada pencatatan hasil pemeriksaan ANC?

“Ada.”

18. Apakah menurut anda pencatatan hasil pemeriksaan ANC penting?

“Iya sangat penting dilakukan pencatatan.”

19. Apakah proses KIE penting diberikan dalam pelayanan ANC ?

“Penting.”

20. Apa saja informasi yang diberikan pada saat pelayanan ANC ?

“Iya mereka memberikan informasi, seperti jaga kesehatan, makan makanan yang sehat, dan informasi tentang bayi”

21. Kapan ibu mengetahui tentang status kehamilannya?

“Saya tahu hamil waktu haid saya telat hampir dua minggu.”

22. Apakah anda melakukan pemeriksaan K1-K6 dengan rutin?

“InsyaAllah saya rutin datangnya”

23. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pelayanan K1-K6?

“Tidak ada.”

24. Apakah ada manfaat yang didapatkan jika melakukan pemeriksaan K1-K6?

“Layanan K1-K6 penting, manfaat yang saya dapat adalah bisa tahu kondisi kehamilan saya dari awal sampai mendekati lahiran.”

25. Menurut ibu bagaimana bentuk pelayanan ANC yang telah diberikan puskesmas?

“Sudah baik.”

26. Apakah ibu telah merasa puas dengan pelayanan ANC yang diberikan oleh puskesmas?

“Alhamdulillah puas dek.”

D. Daftar Pertanyaan Untuk Ibu Hamil/ Ibu Rumah Tangga (II)

I. Identitas Informan

Nama: Desi

Umur: 37 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan Terakhir: SMP

Jabatan: Pasien

Tanggal Wawancara: 15 Mei 2025

II. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan petugas dalam melakukan ANC ?

“Petugas ANC di puskesmas sudah memadai, orangnya juga ramah dan baik, jadi ibu hamil nyaman saat pemeriksaan.”

2. Menurut anda apakah kualitas SDM pelayanan sudah memadai?

“Petugas ANC di puskesmas sudah memadai.”

3. Apakah ada kendala ibu hamil saat melakukan pemeriksaan ?

“Tidak ada kendala dek”

4. Apakah anda pernah tidak melakukan pemeriksaan selama kehamilan ?

“Saya juga rutin datangnya dek”

5. Apakah anda membayar setelah melakukan pemeriksaan?

“Nggak bayar, soalnya saya pakai BPJS dek.”

6. Saat pemeriksaan, apakah ibu selalu mendapatkan suplemen seperti tablet tambah darah?

“Tersedia dek”

7. Apakah ibu pernah tidak mendapatkan buku KIA atau alat bantu lain saat

periksa?

“Tidak ada dek.”

8. Apakah tempat pemeriksaan kehamilan menurut ibu sudah nyaman dan bersih?
“Menurut saya sudah baik dek”
9. Apakah ibu pernah diperiksa dengan alat seperti tensimeter, USG, atau alat dengar detak jantung bayi?
“USG ada, detak jantung bayi juga ada”
10. Apakah alat-alat itu tersedia setiap kali ibu pemeriksaan?
“Selalu tersedia dek.”
11. Apakah ibu merasa pemeriksaannya lengkap dan teratur?
“Iya lengkap dan teratur dek”
12. Menurut anda, apakah pelayanan ANC itu sangat penting bagi ibu?
“Penting dek”
13. Pelayanan apa saja yang diberikan saat melakukan pemeriksaan, apakah (10 T) dilakukan? (pemeriksaan fisik (berat badan, tinggi badan, tekanan darah, LILA, tinggi fundus uteri, presentasi dan denyut jantung janin), pemberian imunisasi, suplementasi TTD minimal 90 tablet, tes laboratorium, penanganan kasus, serta konseling)
“Iya, waktu pemeriksaan dicek semua dek. Dari tensi, berat badan, sampai perut juga. Dikasih vitamin juga.”
14. Bagaimana alur pelayanan pemeriksaan ANC?
“Pas sampai, langsung ambil nomor antrian, daftar, terus tunggu giliran masuk ke bidan.”
15. Apakah ada penanganan dan tindak lanjut yang diberikan saat pemeriksaan?
“Iya ada dek”
16. Bagaimana pendapat anda tentang penanganan dan tindak lanjut oleh tenaga ANC?
“Sudah baik dek.”
17. Apakah ada pencatatan hasil pemeriksaan ANC?
“Ada.”
18. Apakah menurut anda pencatatan hasil pemeriksaan ANC penting?
“Iya penting dilakukan dek.”

19. Apakah proses KIE penting diberikan dalam pelayanan ANC?
"Penting untuk dilakukan."
20. Apa saja informasi yang diberikan pada saat pelayanan ANC?
"Iya dek, ngasih tau bagaimana mempersiapkan persalinan yang baik dan aman sama resiko kehamilan"
21. Kapan ibu mengetahui tentang status kehamilannya?
"Pas saya ngerasa mual terus tiap pagi, langsung curiga, terus test pack, ternyata positif."
22. Apakah anda melakukan pemeriksaan K1-K6 dengan rutin?
"Rutin dek"
23. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pelayanan K1-K6?
"Tidak ada."
24. Apakah ada manfaat yang didapatkan jika melakukan pemeriksaan K1-K6?
"Buat saya penting dek, apalagi pas udah masuk K6. Saya jadi tau apa aja yang harus disiapin buat lahiran nanti, jadi nggak panik."
25. Menurut ibu bagaimana bentuk pelayanan ANC yang telah diberikan puskesmas?
"Sudah baik dek untuk pelayanannya."
26. Apakah ibu telah merasa puas dengan pelayanan ANC yang diberikan oleh puskesmas?
"Iya dek puas"

E. Daftar Pertanyaan Untuk Ibu Hamil/ Ibu Rumah Tangga (III)

I. Identitas Informan

Nama: Irma

Umur: 35 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan Terakhir: S1

Jabatan: Pasien

Tanggal Wawancara: 16 Mei 2025

II. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan petugas dalam melakukan ANC?

“Petugasnya ramah.”

2. Menurut anda apakah kualitas SDM pelayanan sudah memadai ?

“Iya, sudah memadai”

3. Apakah ada kendala ibu hamil saat melakukan pemeriksaan ?

“Engga ada kendala selama saya periksa”

4. Apakah anda pernah tidak melakukan pemeriksaan selama kehamilan ?

“Saya selalu datang periksa”

5. Apakah anda membayar setelah melakukan pemeriksaan?

"Gratis kok, asal udah terdaftar di puskesmas."

6. Saat periksa, apakah ibu selalu mendapatkan suplemen seperti tablet tambah darah?

"Selama ini sih obat tambah darah selalu ada, tiap periksa pasti dikasih"

7. Apakah ibu pernah tidak mendapatkan buku KIA atau alat bantu lain saat periksa?

“Tidak.”

8. Apakah tempat periksa kehamilan menurut ibu sudah nyaman dan bersih?

"Ruangan tertutup sehingga membuat saya merasa privasi selama periksa tetap terjaga."

9. Apakah ibu pernah diperiksa dengan alat seperti tensimeter, USG, atau alat dengar detak jantung bayi?

“Iya.”

10. Apakah alat-alat itu tersedia setiap kali ibu periksa?

"Selama ini alat-alatnya lengkap, tiap kali periksa selalu dicek tekanan darah dan ditimbang"

11. Apakah ibu merasa pemeriksaannya lengkap dan teratur?

“Lengkap dek”

12. Menurut anda, apakah pelayanan ANC itu sangat penting bagi ibu?

“Penting, jadi saya dapat tau apa aja yang terjadi selama masa kehamilan saya”

13. Pelayanan apa saja yang diberikan saat melakukan pemeriksaan, apakah (10 T) dilakukan? (pemeriksaan fisik (berat badan, tinggi badan, tekanan darah, LILA, tinggi fundus uteri, presentasi dan denyut jantung janin), pemberian imunisasi,

suplementasi TTD minimal 90 tablet, tes laboratorium, penanganan kasus, serta konseling)

“Selama saya datang pemeriksaannya selalu sama dilakukan, ditimbang, dicek jantung bayi, dikasih vitamin sama tablet tambah darah juga.”

14. Bagaimana alur pelayanan pemeriksaan ANC?

“Saya daftar di depan, duduk nunggu dipanggil, habis itu baru masuk ke ruang ANC.”

15. Apakah ada penanganan dan tindak lanjut yang diberikan saat pemeriksaan?

“Penangannya ada, misalnya kalau letak sungsgangnya bermasalah pasti ada penanganan yang diberikan.”

16. Bagaimana pendapat anda tentang penanganan dan tindak lanjut oleh tenaga ANC?

“Sudah baik.”

17. Apakah ada pencatatan hasil pemeriksaan ANC?

“Ada dek.”

18. Apakah menurut anda pencatatan hasil pemeriksaan ANC penting?

“Pencatatan di buku KIA itu penting karena jadi acuan untuk memantau kesehatan ibu dan janin, serta memudahkan tindak lanjut bila ada masalah.”

19. Apakah proses KIE penting diberikan dalam pelayanan ANC?

“Iya penting.”

20. Apa saja informasi yang diberikan pada saat pelayanan ANC?

“Rajin minum vitamin, minum susu, pola makannya dan juga menjelaskan tentang resiko kehamilan”

21. Kapan ibu mengetahui tentang status kehamilannya?

“Waktu badan rasanya capek terus dan sensitif sama bau, saya coba cek, eh beneran hamil.”

22. Apakah anda melakukan pemeriksaan K1-K6 dengan rutin?

“Iya, rutin dan selalu datang”

23. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pelayanan K1-K6?

“Ngga ada dek.”

24. Apakah ada manfaat yang didapatkan jika melakukan pemeriksaan K1-K6?

“Layanan K1 sampe K6 itu penting, biar tahu bayi sehat apa nggaknya. Tiap

periksa dicek perut, timbang badan, jadi saya ngerasa aman.”

25. Menurut ibu bagaimana bentuk pelayanan ANC yang telah diberikan puskesmas?

“Bagus dan sudah cukup baik.”

26. Apakah ibu telah merasa puas dengan pelayanan ANC yang diberikan oleh puskesmas?

“Selama saya periksa disini alhamdulillah saya puas.”

F. Daftar Pertanyaan Untuk Ibu Hamil/ Ibu Rumah Tangga (IV)

I. Identitas Informan

Nama: Sari

Umur: 31 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan Terakhir: SD

Jabatan: Pasien

Tanggal Wawancara: 17 Mei 2025

II. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan petugas dalam melakukan ANC ?

“Pelayanannya bagus dan sudah memadai menurut saya”

2. Menurut anda apakah kualitas SDM pelayanan sudah memadai?

“Sudah memadai”

3. Apakah ada kendala ibu hamil saat melakukan pemeriksaan?

“Kalau periksa lancar dan gaada masalah”

4. Apakah anda pernah tidak melakukan pemeriksaan selama kehamilan ?

“Saya ada sekali-kali engga rutin datang periksa, soalnya rumah jauh dan engga ada yang ngantar.”

5. Apakah anda membayar setelah melakukan pemeriksaan?

“Waktu itu saya bayar, soalnya belum punya BPJS. Tapi alhamdulillah sekarang sudah ada dek jadi gratis.”

6. Saat periksa, apakah ibu selalu mendapatkan suplemen seperti tablet tambah darah?

"Vitamin dan obat lainnya alhamdulillah selalu tersedia di puskesmas."

7. Apakah ibu pernah tidak mendapatkan buku KIA atau alat bantu lain saat periksa?

"Enggak dek."

8. Apakah tempat periksa kehamilan menurut ibu sudah nyaman dan bersih?

"Ruangan bersih dan nyaman."

9. Apakah ibu pernah diperiksa dengan alat seperti tensimeter, USG, atau alat dengar detak jantung bayi?

"Iya, pernah."

10. Apakah alat-alat itu tersedia setiap kali ibu periksa?

"Menurut saya alatnya udah selalu ada dan memadai, petugas juga tahu cara pakainya dengan baik"

11. Apakah ibu merasa pemeriksaannya lengkap dan teratur?

"Metode pemeriksaannya lengkap, mulai dari cek tekanan darah sampai USG juga ada."

12. Menurut anda, apakah pelayanan ANC itu sangat penting bagi ibu?

"Iya, penting."

13. Pelayanan apa saja yang diberikan saat melakukan pemeriksaan, apakah (10 T) dilakukan? (pemeriksaan fisik (berat badan, tinggi badan, tekanan darah, LILA, tinggi fundus uteri, presentasi dan denyut jantung janin), pemberian imunisasi, suplementasi TTD minimal 90 tablet, tes laboratorium, penanganan kasus, serta konseling)

"Waktu periksa dicek tekanan darah, ditimbang, dan lain-lain. Semua lengkap kok dek."

14. Bagaimana alur pelayanan pemeriksaan ANC?

"Langsung daftar dulu, terus tunggu dipanggil, baru diperiksa di dalam."

15. Apakah ada penanganan dan tindak lanjut yang diberikan saat pemeriksaan?

"Ada dek"

16. Bagaimana pendapat anda tentang penanganan dan tindak lanjut oleh tenaga ANC?

"Bagus."

17. Apakah ada pencatatan hasil pemeriksaan ANC?

“Ada.”

18. Apakah menurut anda pencatatan hasil pemeriksaan ANC penting?

“Iya, tidak bisa kalau hanya diperiksa tidak dicatat dek”

19. Apakah proses KIE penting diberikan dalam pelayanan ANC?

“Penting.”

20. Apa saja informasi yang diberikan pada saat pelayanan ANC?

“Ngasih tau soal pola hidup yang sehat yang bagus buat ibu hamil dan janin”

21. Kapan ibu mengetahui tentang status kehamilannya?

“Saya ngerasa beda aja, kaya perut kenceng dan sering pipis, terus coba test pack dan bener aja saya hamil.”

22. Apakah anda melakukan pemeriksaan K1-K6 dengan rutin?

“Seperti yang saya bilang tadi dek, saya ada sekali-kali engga periksa. Ya karena lumayan jaraknya dari rumah sama gaada yang bisa nganter karena suami juga kerja kan ya. Tapi saya selalu usahakan untuk bisa selau datang periksa.”

23. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pelayanan K1-K6?

“Saat pelayanan tidak ada.”

24. Apakah ada manfaat yang didapatkan jika melakukan pemeriksaan K1-K6?

“Iya penting, manfaatnya saya bisa tahu tanda-tanda mau lahiran dan perlengkapan apa aja yang harus disiapkan”

25. Menurut ibu bagaimana bentuk pelayanan ANC yang telah diberikan puskesmas?

“Sudah cukup bagus.”

26. Apakah ibu telah merasa puas dengan pelayanan ANC yang diberikan oleh puskesmas?

“Puas, pelayanan yang diberikan bagus”

G. Daftar Pertanyaan Untuk Ibu Hamil/ Ibu Rumah Tangga (V)

I. Identitas Informan

Nama: Heni

Umur: 28 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan Terakhir: S1

Jabatan: Pasien

Tanggal Wawancara: 18 Mei 2025

II. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan petugas dalam melakukan ANC?
"Menurut saya ramah dan baik"
2. Menurut anda apakah kualitas SDM pelayanan sudah memadai?
"Sudah memadai"
3. Apakah ada kendala ibu hamil saat melakukan pemeriksaan?
"Gaada masalah selama periksa."
4. Apakah anda pernah tidak melakukan pemeriksaan selama kehamilan ?
"Rutin saya periksa dek"
5. Apakah anda membayar setelah melakukan pemeriksaan?
"Engga bayar."
6. Saat periksa, apakah ibu selalu mendapatkan suplemen seperti tablet tambah darah?
"Nggak pernah kekurangan, tiap kontrol pasti dapat obat"
7. Apakah ibu pernah tidak mendapatkan buku KIA atau alat bantu lain saat periksa?
"Selalu dapat."
8. Apakah tempat periksa kehamilan menurut ibu sudah nyaman dan bersih?
"Menurut saya, ruangan sudah memadai, tapi akan lebih baik kalau dibuat lebih luas lagi."
9. Apakah ibu pernah diperiksa dengan alat seperti tensimeter, USG, atau alat dengar detak jantung bayi?
"Pernah."
10. Apakah alat-alat itu tersedia setiap kali ibu periksa?
"Nggak pernah ada masalah sih, alat-alat kayak USG, timbangan sama tensi selalu tersedia dan dipakai waktu periksa"
11. Apakah ibu merasa pemeriksaannya lengkap dan teratur?
"Pemeriksaan di sini selalu teratur, jadi saya merasa kehamilan saya selalu dipantau dengan baik."

12. Menurut anda, apakah pelayanan ANC itu sangat penting bagi ibu?
"Dengan pelayanan ini kondisi bayi bisa dipantau secara rutin, jadi penting"
13. Pelayanan apa saja yang diberikan saat melakukan pemeriksaan, apakah (10 T) dilakukan? (pemeriksaan fisik (berat badan, tinggi badan, tekanan darah, LILA, tinggi fundus uteri, presentasi dan denyut jantung janin), pemberian imunisasi, suplementasi TTD minimal 90 tablet, tes laboratorium, penanganan kasus, serta konseling)
"Alhamdulillah, untuk pelayanan yang diberikan kayaknya semuanya lengkap."
14. Bagaimana alur pelayanan pemeriksaan ANC?
"Daftar kayak biasa, nunggu nama dipanggil, terus baru masuk ke ruangan untuk dicek."
15. Apakah ada penanganan dan tindak lanjut yang diberikan saat pemeriksaan?
"Iya ada, kalau ibu hamil gizi kurang pastinya ada tindak lanjut"
16. Bagaimana pendapat anda tentang penanganan dan tindak lanjut oleh tenaga ANC?
"Sudah bagus."
17. Apakah ada pencatatan hasil pemeriksaan ANC?
"Ada."
18. Apakah menurut anda pencatatan hasil pemeriksaan ANC penting?
"Pencatatan di buku KIA penting supaya riwayat kehamilan tercatat"
19. Apakah proses KIE penting diberikan dalam pelayanan ANC?
"Iya."
20. Apa saja informasi yang diberikan pada saat pelayanan ANC?
"Ada dikasih tau informasinya, minum vitamin dan tablet tambah darah yang teratur serta makanan yang bagus dan gizi seimbang"
21. Kapan ibu mengetahui tentang status kehamilannya?
"Saya periksa ke bidan karena udah telat haid, terus dicek, ternyata udah hamil satu bulan."
22. Apakah anda melakukan pemeriksaan K1-K6 dengan rutin?
"Iya rutin dek saya datang periksanya"
23. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pelayanan K1-K6?

“Ngga ada dek.”

24. Apakah ada manfaat yang didapatkan jika melakukan pemeriksaan K1-K6?

“Penting dek, jadi biar saya tahu bayi sehat apa enggak, perut dicek, tekanan darah dicek gitu”

25. Menurut ibu bagaimana bentuk pelayanan ANC yang telah diberikan puskesmas?

“Baik dan bagus dek.”

26. Apakah ibu telah merasa puas dengan pelayanan ANC yang diberikan oleh puskesmas?

“Iya, puas”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Wawancara dengan Kepala Puskesmas Johan Pahlawan



Gambar 2 Wawancara dengan Koordinator KIA





Gambar 3 Wawancara dengan Ibu Hamil/Ibu Rumah Tangga yang pernah melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Johan Pahlawan



Gambar 4 Puskesmas Johan Pahlawan



Gambar 5 Ruangan Pelayanan ANC



Gambar 6 Fasilitas/Peralatan Pelayanan ANC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN